

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis SD Negeri 11 Pedamaran

SD Negeri 11 Pedamaran didirikan pada tahun 1989 dengan nomor statistik 10111020849. SD Negeri 11 Pedamaran terletak di kecamatan pedamaran dan berdiri di atas areal tanah hibah dari masyarakat setempat. Untuk memudahkan masyarakat menemukan lokasinya berikut ini adalah letak geografis SD Negeri 11 Pedamaran yaitu¹ :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan hutan desa
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga

Sejak berdiri pada tahun 1989, SD Negeri 11 Pedamaran telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, saat ini dipimpin oleh Ibu Ermiliyani, S.Pd.I. untuk melihat pergantian kepala sekolah tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

¹ Dokumentasi SD Negeri 02 Merapi Timur tahun 2013

Tabel 1.
Nama-Nama Kepala Sekolah

| No | Nama Kepala Sekolah | Alamat | Ket. |
|----|---------------------|-----------|---------------|
| 1. | Ahmad Oleh | Pedamaran | 1992-1999 |
| 2. | Aminuddin Husin | Pedamaran | 1999-2003 |
| 3. | Arman Saleh | Pedamaran | 2003-2005 |
| 4. | Wadison | Pedamaran | 2005-2006 |
| 5 | Erni, S.Pd.I | Pedamaran | 2006-2010 |
| 6 | Ermiliani, S.Pd.I | Pedamaran | 2010-sekarang |

Dokumen: SD Negeri 11 Pedamaran tahun 2013

Selama kepemimpinan mereka dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik kualitas proses maupun kualitas hasil pembelajaran meskipun mengalamipasang surut tetapi jasa-jasa selama mereka memimpin tidak bisa dilupakan karena perkembangan SD Negeri 06 Pemulutan terlihat sampai sekarang.

B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Adapun visi dan misi SD Negeri 11 Pedamaran adalah sebagai berikut : cerdas, terdidik dan terampil. Misinya adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif semua siswa, menumbuhkan semangat belajar dan bekerja keras bagi semua warga sekola, mendorong dan membantu setaipa siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga dapat

dikembangkan secara optimal. Sedangkan tujuan SDN II Pedamaran adalah membentuk generasi yang beriman, bertqwa, mempunyai wawasan ilmu pengetahuan dan kepribadian.

C. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 11 Pedamaran

1. Keadaan Guru

Keberadaan guru disuatu lembaga pendidikan berperan sangat penting karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Sementara keadaan tenaga pendidik dan lainnya dapat di tuliskan sebagai berikut :

Tabel 2
Data Keadaan Guru/Pegawai SD Negeri 11 Pedamaran

| No | Nama Guru | Jabatan | Pendidikan Terahir |
|----|---------------------|----------------|--------------------|
| 1 | Ermilliani, S.Pd | Kepala Sekolah | S.I |
| 2 | H. Said Umar | Guru Kelas | D.II |
| 3 | Wadison Arsen, A.Ma | Guru Kelas | D.II |
| 4 | Yustina, A.Ma.Pd | Guru Kelas | D.II |
| 5 | Sutarjo, S.Pd | Guru Kelas | S.I |
| 6 | Darmawan, A.Ma | Guru Agama | D.II |
| 7 | Meswani, A.Ma | Guru Kelas | D.II |
| 8 | Zusnawati | Guru Kelas | SGO |

| | | | |
|----|---------------------|---------------|------|
| 9 | Esti Kusuma Putri | Guru Kelas | KPG |
| 10 | Elisnawati | Guru Kelas | SPG |
| 11 | Marina, S.Pd.I | Guru Agama | S.I |
| 12 | Juliana | Guru Kelas | SMA |
| 13 | Lilistriani | Guru Kelas | SMK |
| 14 | Ftriani | Guru Kelas | SMA |
| 15 | Nurhayati, S.Pd | Guru Kelas | S.I |
| 16 | Sukma Nurani | Guru Agama | SPG |
| 17 | Mey Yutia | Guru Mulok | SPG |
| 18 | Ernilawati | Guru Kelas | SPG |
| 19 | Habibah | Guru Kelas | SMA |
| 20 | Leni Musiwati | Guru Kelas | D.I |
| 21 | Aan Andilala | Penjaga | SMA |
| 22 | Enaini | Guru Kelas | SMA |
| 23 | Hendra Yulensa | Guru Penjas | SMA |
| 24 | Afrydah Isari, A.Md | TU/Operator | D.II |
| 25 | Asgusnadi | Perpusatakaan | MAK |

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 11 Pedamaran tahun 2013

Berdasarkan table dari keadaan pendidik diatas masih terdapat beberapa yang belum berjenjang Strata 1 sebagaimana amanat dalam UU guru dan dosen, maka diharapkan seluruh guru dapat ditingkatkan sampai

jenjang strata 1 atau sarjana. Dengan demikian paling tidak dapat memenuhi criteria yang ditetapkan sekaligus sebagai salah satu indicator ketercapaian pembelajaran di sekolah.

2. Keadaan Siswa

SD Negeri 11 Pedamaran didirikan sebagai bentuk perhatian pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional terhadap pendidikan anak bangsa, serta menunjang program pemerintah wajib belajar sembilan tahun. Seiring perkembangan dan penambahan penduduk jumlah siswa dari tahun ketahun semakin bertambah. Hingga saat ini tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswa tercatat sebanyak 355 orang siswa yang terbagi dalam 9 kelas.

Tabel 3
Data Keadaan Siswa SD Negeri 11 Pedamaran

| NO | KELAS | JUMLAH |
|---------------|--------------|---------------|
| 1 | I A,B | 99 |
| 2 | II A,B | 60 |
| 3 | III A,B | 60 |
| 4 | IV A,B | 48 |
| 5 | V A,B | 58 |
| 6 | VI | 33 |
| JUMLAH | | 355 |

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 11 Pedamaran tahun 2013

Dari data siswa diatas diketahui jumlah siswa lumayan banyak sehingga dapat dikatakan proses belajar mengajar dikelas termasuk agak ekstra hati-hati mengingat jumlah siswa yang banyak kadang membuat konsentrasi guru terpecah. Oleh karena itu guru perlu cara yang tepat agar pembelajaran berjalan efektif.

Rata-rata anak yang bersekolah disini berasal dari desa Banjar Sari karena jarak sekolah lain dengan SD Negeri 11 Pedamaran sangat jauh kemudian dari sisi pekerjaan orang tua adalah berkerja sebagai petani. Dengan kondisi ini maka tidak ada kendala dari sisi kebutuhan sekolah sehari-hari meskipun belum sepenuhnya dapat diadakan. Namun demikian peran orangtua dalam pembelajaran di SD Negeri 11 Pedamaran sangat penting karena meskipun rata-rata orang tua mereka berasal dari keluarga petani tetapi tetap diharapkan kerjsamanya dalam mendidik anak dirumah.

D. Sarana dan Prasarana SD Negeri 11 Pedamaran

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula, secara spesifik sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 11 Pedamaran masih perlu ditingkatkan demi tercapainya tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 11 Pedamaran dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Data Keadaan Sarana dan Prasarana
SD Negeri 11 Pedamaran

| No | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
|-----|----------------------|--------|---------|
| 1. | Ruang guru | 1 | Baik |
| 2. | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 3. | Ruang perpustakaan | 1 | - |
| 4. | Ruang kelas | 6 | Baik |
| 5. | Ruang guru | 1 | Baik |
| 6. | Lemari guru | 6 | Baik |
| 7. | Meja guru | 6 | Baik |
| 8. | Kursi guru | 6 | Baik |
| 9. | Meja siswa | 59 | Baik |
| 10 | Kursi siswa | 118 | Baik |
| 11. | Papan tulis | 6 | Baik |
| 12. | Papan absent | 1 | Baik |
| 13. | Papan pengumuman | 1 | Baik |
| 14 | WC guru | 3 | Baik |
| 15 | WC siswa | 6 | Baik |

Dokumentasi SD Negeri 11 Pedamaran Tahun 2013

Dari table diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 11 Pedamaran telah

memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

E. Proses Pembelajaran di Kelas

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas kelas III SDN 11 Pedamaran yang berjumlah 25 orang siswa terdiri dari 14 siswa dan 11 siswi dengan pertimbangan kelas III adalah kelas yang saya hadapi/ajari dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang saya hadapi itu sendiri.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I kelas III selama 3 bulan yaitu bulan Oktober, November dan Desember tahun 2013.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Siswa* yang yang berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar
- b. *Guru* yang yang berkaitan dengan aktivitas guru dalam menerapkan media *picture and picture*
- c. *Teman sejawat (kolaborator)* yang yang berkaitan dengan semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dan aktifitas tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media *picture and picture*.

b. Teknik Tes.

Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis rancangan penelitian yang dipakai di sini, yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), maka teknik analisis data yang relevan dan yang diterapkan adalah teknik *analisis deskriptif-kuantitatif*. Dengan teknik ini maka data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian akan dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase atau tabel. Dari situ kemudian dilakukan penafsiran dan pemaknaan secara kualitatif dalam bentuk seperti, tinggi-rendah, tuntas-tidak tuntas, aktif-tidak aktif, baik-kurang baik, dan lain sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

6. Prosedur Penelitian

Dalam deskripsi per siklus ini akan diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis yaitu akan melalui (direncanakan) dua siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah:

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan dijadikan demonstrasi yaitu gambar gerakan shalat

- 1) Menyediakan peralatan peragaan gambar sholat fardhu
- 2) Menyiapkan silabus
- 3) Menyiapkan RPP
- 4) Lembar observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat Fardhu.
 - b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - c. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 - d. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi (sholat).

- e. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 - f. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa.
 - g. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - h. Kesimpulan/rangkuman.
- 3) Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, *mereview* hasil demonstrasi siswa, guru memberi reward pada siswa yang gerakannya dianggap sudah bagus dan memotivasi siswa yang belum bagus gerakannya, dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

c. Pengamatan atau Observasi

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data dilakukan oleh seorang observer dengan melakukan tugasnya pada lembar amatan dalam aspek aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan kegiatan guru.

d. Refleksi dan Evaluasi.

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi/demonstrasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan

dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus berikutnya.